

36. Hubungan Paulus dengan Yudaisme

(Paul and Judaism)

1. Ikhtisar Topik (Overview)

- 1) Paulus adalah seorang Farisi yang dibesarkan dan dididik secara ketat dalam hukum Taurat Yudaisme. Namun, setelah mengalami perjumpaan dengan Yesus di jalan menuju Damsyik, ia berubah menjadi seorang rasul yang berpusat pada Injil.
- 2) Mata kuliah ini menyelidiki bagaimana Paulus memahami Yudaisme dan membedakan Injil dengan legalisme Yudaisme dari sudut pandang teologis.
- 3) Secara khusus, mata kuliah ini membandingkan "Pandangan Baru tentang Paulus (New Perspective on Paul)" dengan pandangan tradisional Reformed, serta membahas posisi orang Yahudi dalam Injil dan isu keselamatan mereka.

2. Pokok Bahasan Utama (Key Topics)

- 1) Latar belakang Yudaisme Paulus dan tradisi Farisi
- 2) Penafsiran Paulus tentang fungsi dan keterbatasan hukum Taurat
- 3) Iman dan hukum Taurat: pertentangan dalam jalan menuju keselamatan
- 4) Masalah keselamatan bagi orang Yahudi dan bukan Yahudi dalam surat Roma dan Galatia
- 5) Perdebatan "Pandangan Baru": kontribusi E.P. Sanders, James D.G. Dunn, dan N.T. Wright
- 6) Kesatuan dan perbedaan teologis antara Injil dan Yudaisme menurut Paulus
- 7) Paulus sebagai orang Yahudi dan konsep "Yahudi sejati" (Roma 2:28–29)

3. Tujuan Pembelajaran (Objectives)

- 1) Meneliti pemahaman Paulus tentang Yudaisme dalam konteks teologis, historis, dan sosial.
- 2) Membedakan perbedaan hakiki antara Yudaisme dan Injil, serta memperjelas hubungan antara hukum Taurat dan anugerah.
- 3) Menganalisis ketegangan teologis antara Pandangan Baru dan pandangan tradisional guna menegaskan ortodoksi teologi Paulus.

4. Pertanyaan untuk Diskusi dan Aplikasi (Discussion/Application Questions)

- 1) Apakah Paulus membatalkan hukum Taurat atau menyempurnakannya? (bandingkan Roma 10:4)
- 2) Bagaimana seharusnya orang Kristen masa kini memandang Yudaisme?
- 3) Bagaimana Paulus menjelaskan hubungan antara orang Yahudi dan bukan Yahudi? (Efesus 2)
- 4) Bagaimana status orang Yahudi sebagai "umat pilihan" seharusnya ditafsirkan dalam terang Injil?